

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Terutama pada hasil belajar siswa dimana yang masih rendah. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini ialah hasil belajar kognitif IPS yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah tes. Menurut Dimiyati Dan Mudjiono ( 2006 ; 23) Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Rendahnya nilai hasil belajar yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dimana peneliti dapat berharap meningkatnya hasil belajar siswa, rendahnya hasil belajar kemungkinan disebabkan peserta didik

kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dimana banyak siswa yang merasa bosan dan ribut karena pembelajaran yang monoton.

Ketidaktuntasan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan Tematik mid semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020 kelas VA disajikan, data yang diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VA masih rendah. Rata-rata ketuntasan nilai siswa kelas V A adalah 49,21 dari jumlah keseluruhan 30 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V A masih rendah pada hasil belajar IPS.

Setelah melakukan pengamatan data di atas, diperoleh informasi bahwa kurang antusiasnya siswa saat proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung monoton dan berpusat pada guru, kurang optimal fasilitas sekolah untuk menerapkan model pembelajaran, pertanyaan yang diajukan guru kurang direspon oleh siswa, kurangnya kerja sama antar siswa saat diskusi kelompok, rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, perlu adanya alternatif model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam berbagi informasi, bertukar pikiran, kerja sama antar siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab yaitu model Pembelajaran tari bambu.

Model pembelajaran tari bambu merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperbaiki hasil belajar siswa, siswa dapat berdiskusi tentang berbagai masalah pembelajaran dengan beberapa teman sekelasnya, adanya pertukaran pengalaman, pikiran, dan informasi antara siswa (Lie, 2014: 67). Penggunaan model tari bambu dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling

berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur, siswa tidak akan mudah bosan, dan dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tari bambu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran Tipe Tari Bambu terhadap Hasil Belajar Siswa Pada kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung konvensional hanya berpusat pada guru
3. Guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran
4. Kurangnya respon siswa saat guru mengajukan pertanyaan
5. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bandar Setia Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 dan 2 tentang materi IPS
2. Model pembelajaran tari bambu

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh pembelajaran pada model tari bambu terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran Tari Bambu terhadap hasil belajar pada Tema 7 Sub Tema Pembelajaran 1 dan 2 tentang materi IPS siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian eksperimen ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi.

##### **1. Siswa**

Model pembelajaran Tari Bambu diharapkan dapat saling membantu memecahkan masalah serta saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan melatih untuk bersosialisasi.

##### **2. Guru**

Memperluas pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan dan mengembangkan kualitas mengajar guru.

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 106811 Bandar Setia .

### 4. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen.

